BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat empirik, meneliti tentang peristiwa penanganan pembiayaan bermasalah yang diterapkan pada BPRS Jabal Tsur dengan membandingkan konsep murabahah secara teoritis akademik. Dapat juga dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang hanya menggambarkan keadaan objek yang akan dibahas.¹

Peneliti meneliti dan menganalisis dengan berbekal teori perbankan yang telah dikuasai, memfokuskan pada pembiayaan murabahah bermasalah. Peneliti mendeskripsikan strategi dan upaya-upaya yang dilakukan oleh BPRS Jabal Tsur dalam mengatasi penurunan kemampuan bayar angsuran debitur. Yang mana BPRS Jabal Tsur termasuk Bank yang mempunyai ranking yang baik dalam mengatasi pembiayaan bermasalah.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau menggambarkan pengamatan secara langsung melihat fenomena dan realitas.²

¹Suharsimi akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cifta, 2010), 2.

²Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 23

C. Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian empiris. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mencari data, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Sumber data ialah subjek tempat data berasal.⁴ Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian di peroleh dari 2 sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.⁵ Dalam riset ini peneliti mengadakan studi lapangan.

Sumber data diperoleh dari lapangan secara langsung. Diantaranya data dari BPRS Jabal Tsur yang beralamatkan Jl. Kasri No.321 terletak di Ruko Delta Permai A-14 Pandaan Pasuruan.

Dalam buku Prof. Dr. Lexy J. Moeleong, M.A. menerangkan bahwa menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan.⁶ Hal ini dikategorikan sebagai sumber data primer melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁷

Penyusunan dari hasil penelitian diperoleh dari pencatatan dan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis dengan mewawancara

³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rejana Rosdakarya offset. 2001), 3

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 102

⁵ Amiruddin, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), 30

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 157

⁷ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 159

dan mengamati manager dan staf bagian AO (*Account Officer*), dan nasabah dari BPRS Jabal Tsur berkunjung dikantor.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian, data ini biasa berupa dokumentasi, buku- buku, artikel di internet atau media masa, dan lain- lain. Bersamaan dengan bagian ini jenis datanya, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

a) Sumber Tertulis

Sumber tertulis dilihat dari segi sumber data meliputi bahan-bahan yang tertulis. Sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber yang diambil oleh penulis merupakan sumber dari arsip dan dokumen resmi yang diperoleh secara legal dari lembaga BPRS Jabal Tsur Pandaan. Selain itu sumber-sumber lain yang mendukung dari penelitian ini berasal dari buku-buku akademik yang mendukung sesuai kebutuhan tema yang diangkat.

b) Data Statistik

Data menurut pengertian kamus besar bahasa indonesia adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis dan kesimpulan).⁸ Statistik bermakna data yang berupa angka yang dikumpulkan, ditabulasi, digolong-golongkan sehingga

⁸<http://ebsoft.web.id>. (KBBI Offline)

mendapat informasi yang berarti mengenai suatu masalah atau gejala.⁹ Data statistik merupakan sumber atau bahan informasi yang terkumpul berupa angka, ditabulasi dan digolongkan mengenai suatu masalah atau gejala. Metode seperti ini akan digunakan penulis dalam proses penelitian yang dilakukan sebagai data tambahan dan penunjang untuk menyempurnakan hasil penelitian yang dihasilkan. Data yang diambil diperoleh dari BPRS Jabal Tsur berupa draft atau angka-angka yang dibutuhkan sesuai oleh penulis, yang mana ini akan menjadi data yang valid dan benar sesuai yang diharapkan oleh penulis mengenai penanganan pembiayaan bermasalah.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Interview

Metode ini disebut juga dengan wawancara, wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari interviewee.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara yang bersifat langsung, yaitu wawancara yang dilakukan dengan Costemer Servis, AO (*Account Officer*), Legal staff dan nasabah dari BPRS Jabal Tsur Pandaan.

b. Metode Observasi

⁹<http://ebsoft.web.id>. (KBBi Offline)

¹⁰Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 248

Metode observasi adalah suatu tehnik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki.¹¹ Berdasarkan pendapat-pendapat dikemukakan bahwa obsevasi adalah merupakan tehnik atau metode untuk mengadakan penelitian dengan cara mengamati langsung terhadap kejadian langsung, didalam kantor maupun diluar kantor BPRS Jabal Tsur Pandaan dan hasilnya dicatat secara sempurna. Dengan metode ini penelitian mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diamati adalah lokasi atau letak penelitian. Kemudian diketahui beberapa data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian ini.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya.¹² Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang BPRS Jabal Tsur Pandaan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam buku Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode triangulasi,¹³ yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan

¹¹Masri singarimbun, Sofian efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES,2008), 192

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Jakarta:Alfabeta, 2010), 137

¹³Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya 2010), 330

sesuatu yang lain. Menurut Patton¹⁴ ada 4 macam triangulasi Sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu:

1. **Triangulasi Data**

Menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. **Triangulasi Pengamat**

Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing studi kasus bertindak Sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data.

3. **Triangulasi Teori**

Penggunaan berbagai teori yang berlaianan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memasuki syarat.

4. **Triangulasi Metode**

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.

Peneliti disini menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi metode ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

¹⁴ <http://3lox.wordpress.com/2010/10/07/triangulasi/> 12.14 wib

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵

Tahapan ini peneliti menganalisis data dilakukan sebagai berikut: Pertama, dengan mengkaji ulang (menelaah) seluruh data yang diperoleh dari berbagai

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif* (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya2010), 248

sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari serta telaah. Kedua, tahapan dengan melakukan atau membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang efektif, sinkron, sehingga tetap berada didalam topik. Ketiga, adalah menyusun data-data tersebut dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Keempat, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis data kualitatif.

G. Lokasi

Lokasi adalah letak atau tempat¹⁶, dalam peneliti menempatkan penelitiannya pada Jalan Raya Kasri No. 321 terletak di Ruko Delta Permai A-14 Pandaan Pasuruan.

¹⁶<http://ebsoft.web.id>. (KBBI Offline)